

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya, terutama untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif pemimpin akan memberikan sumbangan yang nyata dalam pencapaian tujuan organisasi (Siagian, 2009). Pemimpin mengarahkan energi kepada individu yang mencoba mencapai sesuatu secara bersama. Namun dalam menjalankan kepemimpinan, pemimpin perlu memperhatikan gaya kepemimpinannya.

Menurut Nawawi (2006) gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku para anggota organisasi/bawahan, hubungan pimpinan dan bawahan dapat diukur melalui penilaian pekerja terhadap gaya kepemimpinan para pemimpin dalam mengarahkan dan membina bawahannya untuk melaksanakan pekerjaan. Dalam hubungan pimpinan dengan bawahannya, kesesuaian antara kepemimpinan yang dibawa oleh pemimpin dengan apa yang menjadi harapan karyawannya tentu akan menimbulkan dampak positif pada diri para bawahan yaitu karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja.

Kenyataannya, setiap karyawan tidak hanya dikuasai oleh motif-motif ekonomi saja. Disamping upah dan gaji yang besar juga terdapat faktor lain yaitu, timbulnya sebuah loyalitas pada diri karyawan. Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin merupakan salah satu yang terpenting dalam membentuk loyalitas karyawan.

Terdapat beberapa gaya kepemimpinan menurut Thoah (2014:49) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan terbagi menjadi dua kategori gaya yang ekstrem, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan otokratis, gaya ini dipandang sebagai gaya yang didasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas.
2. Gaya kepemimpinan demokratis, gaya ini dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Dengan gaya kepemimpinan yang baik maka loyalitas pegawai akan muncul jika pemimpin mampu menjaga kenyamanan karyawannya di lingkungan kerja. Kenyamanan tersebut merupakan hasil dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dan diterapkan pada unit kerja yang dipimpinnya.

Menurut Siagian (2005) loyalitas adalah suatu kecenderungan karyawan untuk tidak pindah ke perusahaan lain. Loyalitas berpengaruh pada kenyamanan karyawan untuk bekerja pada suatu perusahaan dan merupakan hal yang paling penting untuk dimiliki setiap karyawan di perusahaan ataupun instansi manapun. Loyalitas karyawan terhadap perusahaan sangat diperlukan terutama di industri *hospitality*, akan sangat sulit bagi perusahaan untuk berkembang jika tidak memiliki karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi. Salah satu perusahaan *hospitality* yang bergerak di bidang penyedia sarana olahraga adalah PT Damai Indah Golf Tbk. Damai Indah Golf yang berada di Pantai Indah Kapuk terdiri dari 72 *par* dan 6.048 meter lapangan golf terletak di posisi yang sangat strategis dengan menawarkan "*Spirit of the Sea*" yang dirancang untuk memberikan perspektif baru. PT Damai Indah Golf merupakan salah satu perusahaan yang memiliki *management* yang baik, hal ini tidak terlepas dari peran *Club Manager* Damai Indah Golf sebagai pengelola.

Untuk lebih spesifik, peneliti berminat melakukan penelitian gaya komunikasi agar dapat mengetahui proses gaya komunikasi yang berdampak pada loyalitas karyawan di PT. Damai Indah Golf Tbk khususnya di Pantai Indah Kapuk. Adapun peneliti melaksanakan penelitian pada divisi departemen *Marketing* dan *Food & Beverage*.

PT. Damai Indah Golf Tbk, merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyediaan sarana *sport (golf)* dan *banquet (restaurant)*, memiliki dua lokasi yang berbeda yaitu Bumi Serpong Damai (Pusat) dan Pantai Indah kapuk (Cabang), keduanya memiliki gedung serba guna yang sering digunakan untuk menyelenggarakan sebuah acara seperti *wedding party*, *birthday party*, seminar dan juga *tournament*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh permasalahan yang luas, namun penulis menetapkan rumusan masalah penelitian Seminar Proposal adalah **"Bagaimana Pengaruh Gaya Komunikasi Kepemimpinan terhadap Loyalitas Karyawan PT Damai Indah Golf Tbk di Pantai Indah Kapuk ?"**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi kepemimpinan yang terdapat di PT Damai Indah Golf Tbk Di Pantai Indah kapuk.

2. Untuk mengetahui loyalitas karyawan di PT Damai Indah Golf Tbk Di Pantai Indah kapuk.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi terhadap loyalitas karyawan di PT Damai Indah Golf Tbk di Pantai Indah kapuk.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini dalam dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan konsep komunikasi dan kepemimpinan dalam organisasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak perusahaan di PT Damai Indah Golf Tbk di Pantai Indah Kapuk dalam menciptakan Pengaruh Gaya komunikasi terhadap Loyalitas Karyawan